



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN CIPONDOH 5 KOTA TANGERANG

Ulfah Nurul Inayah<sup>1)</sup>, Dilla Fadhillah<sup>2)</sup>, Enawar<sup>3)</sup>, Sumiyani<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>2)</sup>PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>3)</sup>PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>4)</sup>PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang

[ulfahnurul023@gmail.com](mailto:ulfahnurul023@gmail.com), [dilla.umt@gmail.com](mailto:dilla.umt@gmail.com), [enawar.abah@gmail.com](mailto:enawar.abah@gmail.com), [sumiyanitura@gmail.com](mailto:sumiyanitura@gmail.com)

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

#### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswakeselas IV di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cipondoh 5 pada bulan September 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa hampir keseluruhan sudah baik, namun terdapat beberapa siswa yang masih sulit dalam memahami proses membaca pemahaman sehingga ketika menuangkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti siswa akan kesulitan dalam menjawabnya karena perbendaharaan yang dimiliki oleh siswa tersebut masih kurang. Dari 29 siswa, peneliti menemukan 8 siswa yang kemampuan membaca pemahamannya belum cukup baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV yaitu berasal dari faktor internal yang meliputi tentang kemampuan membaca permulaan pada siswa, penguasaan struktur wacana/teks, sikap dan minat membaca, banyak tidaknya perbendaharaan kata, kemampuan mengingat informasi yang telah dibaca, kemampuan berkonsentrasi, dan suasana hati atau emosi ketika membaca. Jadi, untuk mengetahui hal tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa kelas IV guna mendapatkan jawaban tentang faktor-faktor yang sebenarnya mempengaruhi kemampuan membaca siswa di kelas IV.*

**Kata kunci:** Kemampuan Membaca Pemahaman, Penelitian Kualitatif.

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu metode untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kebiasaan yang diajarkan oleh seorang pengajar ke peserta didik agar peserta didik memiliki kecerdasan, akhlak yang baik, serta kepribadian yang berguna bagi dirinya sendiri, orang-orang disekitarnya, serta bagi bangsa dan negara. Selain itu juga

pendidikan dapat membantu anak untuk mencapai suatu tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (selanjutnya ditulis UU Sisdiknas) menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Adapun jenjang pendidikan formal terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu: pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama sembilan tahun pertama masa sekolah yang diselenggarakan selama enam tahun di Sekolah Dasar dan tiga tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diharapkan semua siswa dapat memahami pembelajaran secara rasional tentang konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ditekankan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis. Selain itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya secara kreatif dan kritis.

Kemampuan berbahasa dapat dilakukan semua orang dalam kehidupannya untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Adapun keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini dapat dipelajari dipembelajaran sekolah.

Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan membaca pemahaman siswa dapat melakukan kegiatan yang mampu mendorong berkembangnya pemahaman dan penghayatan siswa. Pembaca diharapkan mampu membaca dengan baik sehingga informasi yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik. Dengan demikian, membaca bukan hanya keterampilan yang menunjang keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, melainkan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan dimasyarakat baik selama masa belajar maupun setelah menyelesaikan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Kelas IV SDN Cipondoh 5 mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia ditemukan data di lapangan sebagai berikut; pertama, siswa kurang memahami isi bacaan yang disebabkan karena kurangnya perbendaharaan kata sehingga sulitnya membaca kata demi kata, sulitnya mengenali makna kata, dan tidak mengenali atau menemukan ide pokok yang terdapat dalam wacana karena siswa lebih sering menggunakan bahasa sehari-sehari maka ketika menemukan istilah kata yang asing siswa akan sulit memahaminya. Kedua, kurangnya minat baca dari dalam diri siswa yang disebabkan karena kegiatan pembelajaran sekarang melalui online serta kurangnya pendampingan dari orangtua maka minat baca siswa menjadi menurun. Ketiga, kurangnya motivasi yang dimiliki

oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari lemahnya motivasi belajar dalam diri siswa itu sendiri dan kurangnya motivasi belajar dari orangtua.

Jadi, semua hasilnya dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang dari harapan. Sehingga untuk mengetahui secara komprehensif atau lebih detail sumber dari permasalahan, maka diperlukan suatu analisis. Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 29 siswa. Waktu dan tempat penelitian ialah di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang yang berlokasi di Jl. Raya Dongkal RT.001/RW.009, Kelurahan Cipondoh Makmur, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148. Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan memberikan suatu gambaran apa adanya tanpa ada rekayasa yang terjadi di dalam peneliti agar peneliti dapat menganalisis kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam mengenai “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang”. Hal ini saat diutamakan dalam penelitian kualitatif yang mengungkapkan suatu data dan informasi yang dapat ditarik makna dan kosepnya.

Menurut Moleong (2017),

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (h.6). Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang dapat berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Jika ingin menjadi sebuah instrumen, maka seorang peneliti harus memiliki bekal teori serta wawasan yang luas sehingga peneliti mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang.

Dalam penelitian ini model analisis kualitatif yang digunakan adalah Miles & Huberman yang meliputi: reduksi data (memilih data yang penting, relevan, dan bermakna dari data yang tidak berguna), penyajian data (narasi, visual gambar, dan tabel) yang sistematis dan logis, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh penelitian yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang telah dipaparkan sebagai langkah paling utama dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun tujuan utama pada pengumpulan data yang dilakukan adalah mendapatkan data-data

dari sumber data, sebab tanpa menggunakan teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat menemukan data yang standar sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data berlangsung selama 6 hari, yaitu pada hari Sabtu, 18 September 2021 sampai hari Jum'at, 24 September 2021. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa siswa di kelas IV SDN Cipondoh 5 telah melakukan kegiatan membaca pemahaman dengan mengerjakan tes bacaan yang diberikan oleh peneliti.

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang. Dalam pelaksanaan tes membaca pemahaman yang akan dinilai yaitu berdasarkan 8 aspek yaitu memiliki kosakata yang jumlahnya cukup besar, luas, dan akurat, memiliki kemampuan untuk menafsirkan makna frase, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana, memiliki kemampuan untuk menangkap ide pokok dan ide penunjang pada wacana yang dibacanya, memiliki kemampuan untuk menangkap urutan peristiwa dalam wacana atau bacaan, kemampuan untuk menangkap maksud penulis pada wacana tersebut, kemampuan untuk meneliti dan memberikan komentar kritis terhadap wacana yang telah dibacanya, kemampuan untuk mengikuti alur yang telah digariskan penulis dalam wacana, dan kemampuan untuk mengingat masalah pokok yang terdapat dalam wacana. Berdasarkan hasil penelitian data yang ada merupakan data seluruh siswa yang telah melakukan tes. Dari nama-

nama yang ada sesuai dengan penilaian dan cara pengerjaannya masing-masing siswa kelas IV.

Setelah penelitian kemampuan membaca pemahaman pada siswa di kelas IV, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terdapat di lapangan mengenai kemampuan membaca pemahaman yang telah dilakukan yaitu 8 aspek dan siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca pemahaman terdapat 8 siswa dari total keseluruhan 29 siswa yang belum cukup baik dalam penguasaan kemampuan membaca pemahaman yang dinilai berdasarkan 8 aspek. Selain itu, dilihat dari hasil wawancara 8 siswa dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahamannya yaitu terdapat dari faktor internal diantaranya kemampuan membaca permulaan pada siswa, penguasaan struktur wacana/teks, sikap dan minat membaca, banyak tidaknya perbendaharaan kata, kemampuan mengingat informasi yang telah dibaca, kemampuan berkonsentrasi, dan suasana hati atau emosi ketika membaca. Dari ke 7 faktor-faktor tersebut terdapat siswa yang kurang tertarik untuk membaca dikarenakan dorongan dari dalam dirinya masih kurang sehingga mempengaruhi proses kegiatan membaca, perbendaharaan kata yang masih kurang banyak, dan kemampuan berkonsentrasinya yang mudah terganggu oleh hal-hal kecil menjadi penyebab utama siswa dalam proses kegiatan membaca pemahaman sehingga daya mengingat informasi pun berkurang dari pada siswa yang dapat mempertahankan konsentrasinya ketika belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman seharusnya sudah sering dilakukan oleh siswa kelas IV untuk mempermudah mereka saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Namun ternyata ditemukan beberapa siswa kelas IV yang belum sepenuhnya dapat membaca dengan baik dan lancar, sehingga mereka masih memiliki kesulitan membaca terutama dalam menangkap informasi yang terdapat dalam wacana.

Berdasarkan dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV yaitu berasal dari faktor internal yang meliputi tentang kemampuan membaca permulaan pada siswa, penguasaan struktur wacana/teks, sikap dan minat membaca, banyak tidaknya perbendaharaan kata, kemampuan mengingat informasi yang telah dibaca, kemampuan berkonsentrasi, dan suasana hati atau emosi ketika membaca. Jadi, untuk menjawab pertanyaan ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa di kelas IV guna mendapatkan jawaban tentang faktor-faktor apa saja yang sebenarnya mempengaruhi pada kemampuan membaca siswa di kelas IV.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu:

Bagi peneliti, yaitu peneliti harap untuk penelitian selanjutnya dapat

menelusuri lebih luas tentang permasalahan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman yang dialami pada siswa di sekolah dasar. Adapun kebiasaan serta kebiasaan membaca perlu ditingkatkan lagi sehingga seluruh siswa lebih terlatih dalam membaca maka hal tersebut lebih mempermudah siswa dalam memahami bacaan.

Bagi guru, yaitu peneliti harap kepada pihak guru di sekolah dapat memberikan perhatian kepada siswa yang belum memahami bacaan dengan selalu memberikan motivasi agar siswa tersebut menjadi lebih rajin dalam membaca karena tingkat kesulitan membaca pemahaman yang dialami siswa berbeda-beda maka hendaknya guru lebih fokus untuk memberikan dorongannya serta memberikan latihan membaca kepada masing-masing siswa.

Bagi Siswa, yaitu peneliti harap kepada siswa kelas IV di SDN Cipondoh 5 agar lebih rajin berlatih membaca dan menambah jam intensitasnya untuk berlatih atau melakukan kegiatan membaca meskipun keadaan sekolah sedang belajar di rumah sehingga kesulitan yang mereka alami akan berkurang atau bisa teratasi.

Bagi sekolah, yaitu peneliti harap kepada pihak sekolah seharusnya dapat bekerja sama dengan guru dan memberikan solusi untuk membantu mengatasi kesulitan membaca pemahaman yang dialami beberapa siswanya sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

Bagi institusi, yaitu peneliti harap kepada pihak institusi dapat memberikan gambaran ideal tentang kemampuan membaca pemahaman kepada siswa yang dilandaskan pada prinsip-prinsip ilmu

pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat menambah wawasan peneliti sebagai bekal untuk masa mendatang.

## REFERENSI

- Abidin, Y, dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal dan Irawan, Hendrix. (2019). *Bahasa Indonesia Keilmuan (Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fadhillah, D., dkk. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fadhillah, D, dan Fitriani, H.S.M. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Fauzi, M.R. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi dengan Menentukan Ide Pokok Paragraf melalui Metode Concentrated Language Encounter*. Journal of Elementary Education. Volume 03 Number 04. Diakses Pada: 31 Maret 2021 Jam 23:44.
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Baca)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mawardi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumtaz, F. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Prayogo, M.M, dkk. (2015). *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tandabaca.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sari, A, dkk. (2020). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Semester Genap SD Negeri 1 Gulak Galik Teluk Betung Utara Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Pedagogia: Jurnal Ilmiah Dasar Indonesia. Vol. 2. Diakses Pada:13 Maret 2021 Jam 01:18.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, I. (2018). *Penelitian Deskripsi Kelas: Konsep Teoretis – Prosedur Analitis – Contoh Praktis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Taufik, I. dan Zahro, N.H. (2018). *Analisis Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V di SD Islam Al-Barror Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo*. Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS. Vol 6 No. 2. Diakses Pada: 4 April 2021 Jam 13:51.